BAB IV. KARYA ARSITEK DENGAN PENDEKATAN KONTEMPORER

A. *SKYWALK* BANGUNAN KOMUNITAS SENI LUKIS DAN SENI INSTALASI

Arsitek: Muhammad Alif Firdaus Fathur Reza, Randy Pratama Salisnanda, dan Nareswarananindya
Lokasi: Surabaya, Jawa Timur

Gaya kontemporer merupakan istilah yang bebas dipakai untuk beberapa gaya yang berkembang sekitar tahun 1940 hingga 1980. Gaya kontemporer juga kerap disandingkan dengan gaya arsitektur modern. Skywalk atau jembatan layang terdiri dari dua kata, sky dan walk, langit dan berjalan, kalau diartikan secara harfiah berarti berjalan di atas langit. Jika artinya secara umum adalah suatu tempat, bisa juga jembatan khusus untuk pejalan kaki yang dibangun di atas jalan. Pejalan kakinya terlihat seperti berjalan di langit. Posisi skywalk berada diatas jalan kendaraan yang berfungsi sebagai penghubung antar bangunan pada satu ke bangunan yang lain juga berfungsi untuk mengefesienkan jarak dan waktu. Penerapan arsiktektur kontemporer pada skywalk dilihatkan pada penerapan material yang digunakan, material penutup lantai pada skywalk menggunakan solid wood guna memberikan tektur pada alami pada lantai, kemudian pada railing atau pembatas pada sisi skywalk menggunakan material aluminium komposit. Selain digunakan sebagai pembatas juga berfungsi sebagai secondary skin pada skywalk.

Skywalk sebagai penghubung seniman

Kota Surabaya adalah pusat Provinsi Jawa Timur, Indonesia, sekaligus kota mertropolitan terbesar pada provinsi tersebut. Surabaya adalah kota terbesar ke 2 di Indonesia. Surabaya berhadapan dengan Laut Jawa dan Selat Madura, terletak pada pantai utara Pulau Jawa bagian timur. Batas kota Surabaya sebelah utara & timur adalah Selat Madura, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Gresik. Karena keragaman budayanya, Kota Surabaya memiliki beragam kesenian tradisional yang sampai saat ini tetap dilestarikan. Bentuk kesenian tradisional kota ini cukup beragam, antara lain seni tari, seni musik, seni rupa dan seni panggung[5].

Pada tahun 2021 di Surabaya pernah menggelar pameran seni lukis virtual yang diikuti oleh 12 komunitas seni Rupa di Jawa Timur. Beragam komunitas turut serta, mulai dari komunitas seni Kota Surabaya sendiri bahkan sampai komunitas yang berasal dari luar Kota Surabaya. Dari hal tersebut, dirasa perlu untuk membangun bangunan komunitas seni di Kota Surabaya sebagai wadah seniman dan komunitasnya. Perancangan bangunan komunitas ini digunakan untuk memberikan fasilitas kepada komunitas seni lukis dan seni instalasi khususnya yang ada di Kota Surabaya. Diharapkan tiap komunitas memiliki sebuah tempat yang mewadahi kegiatan kesenian yang ada seperti pameran, seminar atau workshop kesenian dan juga sebagai galeri utama untuk para komunitas seni lukis dan instalasi. Dengan adanya bangunan komunitas ini diharapkan bisa menjadi penunjang pariwisata di Kota Surabaya di bidang Kesenian.

Skywalk atau jembatan layang terdiri dari dua kata, *sky* dan *walk*, langit dan berjalan, kalau diartikan secara harfiah berarti berjalan di atas langit. Jika artinya secara umum adalah suatu tempat, bisa juga jembatan khusus untuk pejalan kaki yang dibangun di atas